

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

Berto Usman
Ridwan Nurazi
Iskandar Zulkarnain

Analisis Akurasi Bearish versus Bullish dengan Menggunakan
Candlestick Analysis: Studi Empiris Terhadap Indeks Saham
LQ45 (1999-2012)

Syaiful Anwar AB

Pemetaan Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota
Bengkulu

Praningrum

Analisis Kinerja Bidang Kesehatan di Kabupaten Bengkulu Utara

Rina Suthia Hayu

Penilaian Konsumen Terhadap Penerapan Atribut Merchandise,
Atmosfir Dalam Gerai, dan Pelayanan Ritel Pada Retailer
Katulistiwa Bengkulu

Faisal Aditya
Titiek Suwarti

Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja
Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes

Suci Novi Heriyanti
Nasution

Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Karyawan: Studi Empiris Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi
Bengkulu

Diah Astuti
Fahrudin Js Pareke

Kepemimpinan Situasional dan Komunikasi Internal Sebagai
Determinan Efektifitas Kerja: Investigasi Empiris Pada Kantor
Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Depri Irawan
Chairil Afandy

Evaluasi Media Brosur Olympic Pada PT Cahaya Sakti Multi
Intraco Cabang Bengkulu

Eka Bayu Saputra
Syamsul Bachri

Analisis Kualitas Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seluma
(Aplikasi Metode *Servqual*)

Muhartini Salim

Pengembangan Industri Hilir Usaha Kelapa Sawit di Provinsi
Bengkulu

Slamet Widodo
Hendri Bustaman

Pengembangan Bisnis Keluarga Nelayan Miskin Melalui
Intervensi Teknologi Tepat Guna Terpadu (Studi Nelayan Di
Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara)

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Penanggung jawab : Dr. Ridwan Nurazi, SE., M.Sc., Ak.

Ketua Dewan Editor : Dr. Fahrudin JS Pareke, SE., M.Si.

Dewan Editor : 1. Dr. Drs. Syaiful Anwar AB., SU.
2. Dr. Kamaludin, SE., MM.
3. Dr. Efed Darti Hadi, SE., MBA
4. Dr. Drs. Darmansyah, MM.

Dewan Pakar

- | | |
|---|--|
| 1. Prof. Lizar Alfansi, SE., MBA., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 2. Prof. Dr. H. Suryana Sumantri, S.Psi., MF. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 3. Prof. Dr. H. Moeljadi, SE., M.Si., M.Sc. | Universitas Brawijaya Malang |
| 4. Asmai Ishak, M.Bus., Ph.D. | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 5. Yunizar, SE., M.Sc., Ph.D. | Universitas Padjadjaran Bandung |
| 6. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. | Universitas Islam Indonesia Yogyakarta |
| 7. Slamet Widodo, SE., MS., Ph.D. | Universitas Bengkulu |
| 8. Dr. Suherman, SE., M.Si. | Universitas Negeri Jakarta |
| 9. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. | Universitas Diponegoro Semarang |
| 10. Dr. Ansir, SE., M.Si. | Universitas Haluuleo Kendari |

Sekretaris Administrasi : Rina Suthia Hayu, SE., MM.

Staf Administrasi : 1. Sefrianti Eka Putri, SE., M.Si.
2. Anggri Puspita Sari, SE., M.Si.

Alamat Redaksi:

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu
Jl. WR. Supratman, Kota Bengkulu
Telpon 0736-21170

Management Insight

Jurnal Ilmiah Manajemen

ISSN 1978-3884



Volume 7, Nomor 2, Oktober 2012

| | |
|---|-----------|
| Analisis Akurasi <i>Bearish</i> versus <i>Bullish</i> Dengan Menggunakan Candlestick Analysis: Studi Empiris Terhadap Saham LQ45 Index (1999-2012) | 154 – 171 |
| <i>Berto Usman, Ridwan Nurazi, & Iskandar Zul karnain</i> | |
| Pemetaan Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bengkulu | 172 – 185 |
| <i>Syaiful Anwar</i> | |
| Analisis Kinerja Bidang Kesehatan di Kabupaten Bengkulu Utara | 186 – 201 |
| <i>Praningrum</i> | |
| Analisis Penilaian Konsumen Terhadap Penerapan Atribut Merchandise, Atmosfir Dalam Gerai, dan Pelayanan Ritel Pada Retailer Katulistiwa Bengkulu | 202 – 216 |
| <i>Rina Suthia Hayu</i> | |
| Pengaruh <i>Budgetary Goal Characteristics</i> Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes | 217 – 228 |
| <i>Faisal Aditya & Titiek Suwarti</i> | |
| Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan: Studi Empiris Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu | 229 – 239 |
| <i>Suci Novi Heriyanti & Nasution</i> | |
| Kepemimpinan Situasional dan Komunikasi Internal Sebagai Determinan Efektifitas Kerja: Investigasi Empiris Pada Kantor Dinas Pendidikan Kota Bengkulu | 240 – 253 |
| <i>Diah Astuti & Fahrudin Js Pareke</i> | |
| Evaluasi Media Brosur Olympic Pada PT Cahaya Sakti Multi Intraco Cabang Bengkulu | 254 – 267 |
| <i>Depri Irawan & Chairil Afandy</i> | |

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN: STUDI EMPIRIS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM PROVINSI BENGKULU

Suci Novi Heriyanti & Nasution

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Abstract. *This study aimed to describe the safety and health management in public works Bengkulu province. The data used in this study is primary data. Primary data was collected through questionnaires and interviews aimed to know in depth about the implementation of the safety and health of employees in the field and laboratory Bengkulu provincial department of public works. In the health and safety organization approach, technical and engineering approaches individualized approach. Having held a number of research studies in the field as much as 57 respondents. The data obtained were analyzed using Likert scales and interviews with employees and management. The result of the questionnaire stated that the implementation of occupational health and safety Department of public works Bengkulu province has been well and these things are supported by the result of the interviews also concluded that the implementation of occupational health and safety is good.*

Keyword: *Safety; Health; Public Officer*

PENDAHULUAN

Dewasa ini kondisi lingkungan kerja serta sarana dan prasarana di instansi pemerintah dinilai kurang memenuhi standar. Masih banyak juga instansi-instansi pemerintah yang kurang peka terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya terutama dibagian pekerja lapangan. Hal ini dapat di lihat masih banyak kecelakaan saat bekerja. Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana yang layak terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, hal ini dapat menambah gairah kerja para karyawan guna meningkatkan kinerja serta produktifitas kerja yang optimal.

Pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik jika kualitas, kompetensi, dan profesionalisme sumber daya manusianya juga baik, termasuk didalamnya sumber daya manusia sebagai pelaku keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat di perlukan karena keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sangat berhubungan dengan kinerja serta efek-efek lainnya seperti efek fisik, psikis ataupun dapat mengakibatkan stress, terutama karyawan yang bergerak dibidang lapangan. Karyawan atau pekerja juga sangat menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi jadi apabila keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan tidak diperhatikan maka akan mempengaruhi serta berhubungan dengan kinerjanya. Dalam hal ini sebaiknya instansi pemerintah

ataupun instansi swasta harus memperhatikan kesehatan serta meningkatkan keselamatan kerja sehingga karyawan dapat meningkatkan kualitas kerja serta prestasinya dalam bekerja. Adapun Setiap teknologi baru yang hendak diterapkan perlu diketahui dan diinformasikan kemungkinan resiko yang akan ditimbulkan, sehingga karyawan dan pengguna teknologi tersebut dapat mempersiapkan sarana penanggulangan bahaya dan cara mencegahnya. Dalam penggunaan peralatan canggih tersebut sebagai alat bantu manusia dalam melakukan suatu pekerjaannya dapat menghasilkan dampak positif dan dapat pula menghasilkan dampak negatif. Salah satu dampak positif dalam penggunaan peralatan tersebut adalah membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan secara efisien, sedangkan dampak negatifnya adalah kemungkinan bahaya atau kecelakaan yang ditimbulkan dari penggunaan peralatan tersebut.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja diatur dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 yang disebut sebagai undang-undang keselamatan kerja. Ini dikarenakan setiap pekerjaan, kecelakaan sering kali sulit untuk dihindari dan setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja dapat dikurangi apabila karyawan secara sadar berfikir tentang keselamatan kerja serta menerapkan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif. Pendekatan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif meliputi: Pendekatan Organisasi, pendekatan rekayasa kerja dan pendekatan individual (Robert L. Mathis & John H. Jackson; 2002)

Keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian akibat kecelakaan kerja. (Suma'mur. 1993:1). Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan dalam proses kerja tersebut. Helm, masker, sarung tangan, jaket pelindung, sepatu khusus, dan kaca mata pelindung, dll. Alat-alat atau kelengkapan di atas adalah beberapa contoh alat penunjang keselamatan kerja sehingga dapat terwujud kesehatan kerja bagi karyawan khususnya di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu yang akan kami teliti ini.

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu adalah instansi pemerintah yang bergerak di lapangan dan laboratorium yang merupakan unsur penunjang pemerintah provinsi Bengkulu bidang pembangunan daerah, dalam hal ini pemerintah menyadari bahwa frekuensi resiko kemungkinan terjadi kecelakaan kerja jauh lebih tinggi. Disebabkan dalam proses kerja, dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses tersebut mempunyai dampak resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi.

Menurut data prasurvey yang didapat dari dinas pekerjaan umum Provinsi Bengkulu ada beberapa fenomena kecelakaan kerja yang telah terjadi, Seperti fenomena kecelakaan kerja yang terjadi pada irigasi Air Musi Kejalo Kab. Rejang Lebong tahun 1995-1996 terjadi kecelakaan kerja karena terkena pecahan batu pegunungan tempat pengeboran yang disebabkan lokasi pengeboran tersebut rawan longsor dan para pekerja tersebut tidak menggunakan alat pelindung dengan

baik. Pada 1997-1998 terjadi kecelakaan pada pekerjaan pembuatan terowongan pembangunan jaringan irigasi Air alas Kab. Seluma yang disebabkan kesalahan dari sistem manajemen kerja karena air bendungan tersebut meluap sehingga menewaskan 5 orang pekerja. Dari beberapa kasus tersebut seharusnya perusahaan atau instansi khususnya Dinas Pekerjaan Umum perlu memperbaiki program dan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja karyawan. Pelaksanaan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu dan sangat penting, karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan ataupun instansi. Dengan adanya pelaksanaan program dan manajemen K-3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja. Mengingat sangat pentingnya pelaksanaan program dan manajemen K-3 ini, maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul:

“Studi Implementasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (Studi kasus pada Dinas pekerjaan umum Provinsi Bengkulu)”

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :Bagaimana implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bagian lapangan pada Dinas pekerjaan umum Provinsi Bengkulu” Adapun tujuan dari penelitian mendeskripsikan implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Dinas pekerjaan umum Provinsi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan guna mendapatkan gambaran tentang implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu.

Definisi Operasional

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan atau instansi maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar tempat kerja tersebut.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagaimana cara dinas pekerjaan umum menerapkan dan mengimplementasikan sistem keselamatan dan kesehatan kerjanya agar tidak terjadi kecelakaan.

Pendekatan-pendekatan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja yang digunakan:

1. Pendekatan Organisasi.

Indikatornya :

- a) Mendesain pekerjaan
- b) Mengembangkan dan Mengimplementasikan kebijakan keamanan kerja
- c) Memanfaatkan komite keselamatan kerja
- d) Mengkoordinasikan penyelidikan kecelakaan kerja

2. Pendekatan Rekayasa Teknis.
Indikatornya :
 - a) Mendesain lingkungan kerja
 - b) Meninjau peralatan kerja
 - c) Mengaplikasikan prinsip-prinsip ergonomik
3. Pendekatan Individual.
Indikatornya :
 - a) Mendorong motivasi dan sikap terhadap keselamatan kerja
 - b) Memberikan pelatihan keselamatan kerja pada karyawan
 - c) Memberikan penghargaan melalui program insentif.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja karyawan berdasarkan persektif karyawan itu sendiri. Untuk memperoleh data tersebut, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1) Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tatap muka (personal atau Face to face Interviews) dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan panduan (guide) wawancara. Adapun responden dalam wawancara ini adalah karyawan di masing-masing bagian.

2) Kuisioner

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada para karyawan dan pimpinan operasional Dinas Pekerjaan Umum provinsi Bengkulu yang dijadikan sampel guna memperoleh data

HASIL PENELITIAN

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu merupakan unsur penunjang pemerintah Provinsi Bengkulu bidang pembangunan daerah, dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu.

Pekerjaan Umum adalah sebagian dari fungsi Pemerintah di Bidang Pengairan, Bina marga dan Cipta Karya. Dinas Pekerjaan Umum adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pekerjaan Umum. Dinas Pekerjaan Umum dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah.

Tanggapan Responden Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tanggapan responden dari hasil penelitian dengan sampel sebanyak 57 orang responden terhadap variabel-variabel penelitian ditentukan dengan penentuan kelas atau jawaban responden terhadap variabel penelitian. Adapun penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

☐ Nilai terendah dari kelas adalah $1 \times 1 = 1$

☐☐ Nilai tertinggi dari kelas adalah $5 \times 1 = 5$

☐☐ Interval kelas adalah $(5-1):5 = 0,8$

Di bawah ini kriteria/standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------|---------------------|
| 1,0- 1,80 | = Sangat Tidak Baik |
| 1,81-2,60 | = Tidak baik |
| 2,61-3,40 | = Cukup Baik |
| 3,41-4,20 | = Baik |
| 4,21-5,0 | = Sangat Baik |

Tanggapan Responden Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Organisasi

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tanggapan responden, maka tanggapan responden terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Pendekatan Organisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Tanggapan Responden Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Organisasi

| No. | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS | Jumlah skor | Rata-rata |
|-----------|---|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu mendesain pekerjaan sesuai dengan keahlian karyawan | 11 | 31 | 15 | - | - | 224 | 3,93 |
| 2. | Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu | 8 | 13 | 36 | - | - | 200 | 3,51 |
| 3. | Adanya komite keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu | 6 | 10 | 24 | 17 | - | 176 | 3,09 |
| 4. | Penyelidikan kecelakaan kerja dilingkungan kerja | 10 | 19 | 17 | 11 | - | 199 | 3,49 |
| Rata-rata | | | | | | | | 3,50 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Berdasarkan Tabel 1. di atas, tanggapan responden terhadap variabel kesehatan dan keselamatan kerja sudah dikategorikan Baik, Rata-rata jawaban tertinggi responden sebesar 3,93. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik) untuk pernyataan "Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu mendesain pekerjaan sesuai dengan keahlian karyawan". Ini menandakan bahwa karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah merencanakan pekerjaannya sesuai dengan keahliannya. Tingginya pernyataan ini disebabkan karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu dibantu bidang perencanaan selalu merencanakan pekerjaannya sesuai dengan bidang keahlian karyawan masing-masing.

Rata-rata jawaban terendah responden sebesar 3,09. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup baik) untuk pernyataan "Adanya komite keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu", artinya jawaban responden adalah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa

karyawan belum merasakan atau mengetahui ada tidaknya komite keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, rata-rata total tanggapan responden terhadap variabel pendekatan organisasi sebesar 3,50. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik). Hal ini berarti bahwa pendekatan dalam organisasi di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah berada pada kondisi baik. Ini berarti bahwa Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah melakukan pendekatan dalam organisasi untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu.

Tanggapan Responden Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Rekayasa Teknis

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tanggapan responden, maka tanggapan responden terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Pendekatan Rekayasa Teknis adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Tanggapan karyawan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Rekayasa Teknis

| No. | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS | Jumlah skor | Rata-rata |
|-----------|--|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Karyawan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu melakukan desain lingkungan kerja | 9 | 13 | 29 | 6 | - | 196 | 3,44 |
| 2. | Karyawan meninjau sistem peralatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu | 10 | 21 | 26 | - | - | 212 | 3,72 |
| 3. | Karyawan mengaplikasikan prinsip-prinsip ergonomik pada setiap pekerjaan | 6 | 20 | 20 | 11 | - | 192 | 3,37 |
| Rata-rata | | | | | | | | 3,51 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Berdasarkan Tabel 2. di atas, tanggapan responden terhadap variabel kesehatan dan keselamatan kerja sudah dikategorikan Baik. Rata-rata jawaban tertinggi responden sebesar 3,72. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik) untuk pernyataan "Karyawan meninjau sistem peralatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu". Ini menandakan bahwa karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah melakukan peninjauan sistem peralatan kerja. Tingginya pernyataan ini disebabkan karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu selalu melakukan pengecekan sistem peralatan kerjanya guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Rata-rata jawaban terendah responden sebesar 3,37. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 2,61- 3,40 (Cukup baik) untuk pernyataan "Karyawan mengaplikasikan prinsip-prinsip ergonomik pada setiap pekerjaan", artinya jawaban responden adalah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa karyawan di Dinas

Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu belum sepenuhnya mengaplikasikan prinsip-prinsip ergonomik pada setiap pekerjaannya.

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, rata-rata total tanggapan responden terhadap variabel pendekatan rekayasa teknis sebesar 3,51. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik). Hal ini berarti bahwa pendekatan dalam rekayasa teknis di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah berada pada kondisi baik. Ini berarti bahwa Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Bengkulu telah melaksanakan pendekatan rekayasa teknis dengan baik dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu.

Tanggapan Responden Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Individual

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi tanggapan responden, maka tanggapan responden terhadap variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Pendekatan individual adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Tanggapan karyawan Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Pendekatan Individual

| No. | Pernyataan | SS | S | CS | TS | STS | Jumlah skor | Rata-rata |
|-----------|--|----|----|----|----|-----|-------------|-----------|
| 1. | Pimpinan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu memberikan dorongan motivasi terhadap keselamatan kerja | 5 | 16 | 25 | 11 | - | 186 | 3,26 |
| 2. | Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu memberikan pelatihan keselamatan kerja | 5 | 11 | 17 | 24 | - | 168 | 2,95 |
| 3. | Pimpinan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu mengadakan program penghargaan untuk karyawan | 7 | 14 | 19 | 17 | - | 182 | 3,19 |
| Rata-rata | | | | | | | | 3,13 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

Berdasarkan Tabel 3. di atas, tanggapan responden terhadap variabel kesehatan dan keselamatan kerja terhadap pendekatan individual sudah dikategorikan cukup baik. Rata-rata jawaban tertinggi responden sebesar 3,26. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup Baik) untuk pernyataan "Pimpinan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu memberikan dorongan motivasi terhadap keselamatan kerja". Ini menandakan bahwa pimpinan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu peduli dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dengan adanya motivasi yang diberikan pimpinan terhadap karyawan serta sudah cukup tercerminnya sikap saling peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Rata-rata jawaban terendah responden sebesar 2,95. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup baik) untuk pernyataan "Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu memberikan pelatihan keselamatan kerja", artinya jawaban responden adalah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa pimpinan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu belum sepenuhnya memberikan pelatihan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, rata-rata total tanggapan responden terhadap variabel pendekatan rekayasa teknis sebesar 3,13. Nilai jawaban ini berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup Baik). Hal ini berarti bahwa pendekatan dalam individual di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu berada pada kondisi yang cukup baik. Ini berarti bahwa dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah melaksanakan pendekatan secara individual dengan cukup baik dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu.

Ringkasan Hasil Wawancara dengan pimpinan operasional dan karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu

Wawancara ini mengambil 8 orang dari 105 responden menggunakan metode purposive sampling, 8 orang responden ini mewakili setiap bidang yang terdiri 4 orang dari pimpinan operasional dan 4 orang lagi dari karyawan bidang lapangan.

Pendekatan Organisasional

- 1) Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah mendesain pekerjaannya sebelum pekerjaan itu dilaksanakan dan ada bagian tersendiri untuk mendesain pekerjaan tersebut selain para karyawan.
- 2) Kebijakan-kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap para karyawan bagian lapangan dan laboratorium di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu sudah cukup mendapat perhatian dan memberi rasa aman walaupun ada beberapa bagian yang merasa puas dengan kebijakan tersebut.
- 3) Diketahui bahwa para karyawan ataupun pimpinan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu tidak terlalu mengetahui adanya komite keselamatan dan kesehatan kerja, mereka juga tidak merasakan adanya komite tersebut.
- 4) Diketahui bahwa apabila ada kecelakaan kerja di lingkungan kerja Dinas pekerjaan umum baik kantor maupun proyek atau lapangan selalu ada penyelidikan untuk mencari sebab dan akibat kecelakaan tersebut agar dapat mencari solusi untuk mengurangi angka kecelakaan dan tidak terulang kecelakaan yang sama.

Pendekatan rekayasa teknis

- 1) Diketahui bahwa pimpinan dan karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu selalu melakukan desain lingkungan kerja sebelum melaksanakan pekerjaannya dan hal ini sangat diperlukan dalam mempermudah pekerjaannya dan meningkatkan kinerjanya.
- 2) Diketahui bahwa karyawan dan pimpinan melakukan peninjauan peralatan kerja secara berkala untuk mengetahui layak tidaknya peralatan tersebut digunakan dan dapat mempermudah dan memberi rasa aman kepada karyawan.
- 3) Diketahui bahwa karyawan dan pimpinan sudah memulai mengaplikasikan prinsip-prinsip ergonomik pada setiap pekerjaannya tetapi masih banyak juga karyawan dan pimpinannya yang belum mengaplikasikan nya.

Pendekatan Individual

- 1) Diketahui bahwa pimpinan telah memberikan motivasi yang cukup baik terhadap karyawannya serta pimpinan dan karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu sudah cukup peduli terhadap keselamatan karyawan.

- 2) Diketahui bahwa masih banyak karyawan yang hanya mengetahui tetapi belum pernah mengikuti pelatihan tentang keselamatan kerja.
- 3) Diketahui bahwa masih banyak karyawan dan pimpinan yang tidak mengetahui adanya program penghargaan bagi karyawan yang disiplin menerapkan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan responden, di dapatkan bahwa manajemen keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan organisasi bernilai rata-rata sebesar 3,50. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tabel 4.4 dengan nilai berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik). Ini artinya menandakan bahwa manajemen keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan organisasi pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah tergolong baik. Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan organisasi karyawan sudah baik.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan responden, di dapatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan rekayasa teknis bernilai rata-rata sebesar 3,51. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tabel 4.5 dengan nilai berada pada skala jawaban 3,41-4,20 (Baik). Ini artinya menandakan bahwa manajemen keselamatan kerja melalui pendekatan rekayasa teknis pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu tergolong baik. Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sudah baik.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan responden, di dapatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan individu bernilai rata-rata sebesar 3,13. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tabel 4.6 dengan nilai berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup Baik). Ini artinya menandakan bahwa manajemen keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan individu pada karyawan yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu cukup baik. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan individual karyawan sudah cukup baik.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan responden, didapatkan bahwa implementasi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu melalui semua pendekatan yaitu pendekatan organisasi, pendekatan rekayasa teknis dan pendekatan individual bernilai rata-rata sebesar 3,39 (lihat di lampiran 4). Nilai ini berada pada skala jawaban 2,61-3,40 (Cukup Baik). Ini artinya menandakan bahwa penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu cukup baik. Hal ini serupa dengan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu telah berjalan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Elqorni , 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3.html>)
- Anton, Thomas J, 1989. *Occupational Safety & Health Management*. 2nd Ed. Singapore, Mc. Graw-Hill International Edition.
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Bung okleqs. 2008. *Peranan Manajemen Dalam Pengendalian Bahaya Kerja.html* (<http://okleqs.wordpress.com/2008/05/03/peranan-manajemen-dalam-pengendalian-bahaya-kerja-1/>Posted: Mei 3, 2008 by **Bung okleqs** in **SMK3**)
- Cooper, D.R. dan Emory,C.W.2002.*Business Research Method*.USA: Irwin
- Dit. PNKK, Ditjen Binawas, Depnaker, 1998/1999. *Peraturan Perundang-undangan dan Pelatihan Tehnis SMK3*.
- Dit. PNKK, Ditjen Binawas, Depnaker, 1998/1999. *Pembinaan Operasional P2K3. (Modul Umum), Proyek P2KLPTK, 1998/1999*.
- Efran. 2009, *Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Tesis tidak diterbitkan. Bengkulu; Program Pascasarjana UNIB Bengkulu.
- Gunjan Pandya. 2012. *Pertanyaan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. Html* (<http://www.gajimu.com>) diakses pada Feb 15, 2012 11:35 PM.
- Gibson, James L, dkk, 1982. *Organisasi Manajemen*. Penerbit Erlangga, Edisi 4, PT. Gelora Aksara Pratama.
- Gibson, James L, 1990. *Organisasi Manajemen, Perilaku, Struktur, & Proses*. Penerbit Erlangga, Jilid I, Jakarta.
- Gibson. James L, 1990. *Organisasi Manajemen, Perilaku, Struktur & Proses*. Erlangga, Jilid II, Jakarta.
- Hutapea, P.S. 2005. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pemberian Program Keselamatan dan Kesehatan(K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Batanghari Bengkulu Pratama*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Bengkulu:Jurusan Manajemen. Universitas Bengkulu
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2002. *Penelitian Bisnis*. Yogyakarta
- Jerusalem, M. Adam. 2011. *Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada industri busana*. Yogyakarta: KTSP

- K3. Sp. Itb. 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja.html* (<http://kesehatandankeselamatankerja.blogspot.com> diakses pada 20 feb 2012)
- Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. 1996. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia
- Moelong, Lexi J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. 2005. *Human resource management*. (9th Ed). Massachusetts: Printice-Hall., h. 360)
- Nasution, S. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Ridwan84. 2009. *Keselamatan dan kesehatan kerja (Konsep Dasar dan Sistem Manajemen K3)*. (<http://mily.wordpress.com/2009/03/27/k3-kesehatan-kelamatan-kerja/>, diakses 16 maret 2012)
- Robert L. Mathis & John H. Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Robins, P. Stephen, 1994. *Teori Organisasi, Struktur Desain, Aplikasi*, Edisi 3, Jakarta, PT. Arca.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: LP3ES
- Suma'mur. 1993. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Haji Masa Agung, Jakarta
- Supranto J. 2001. *Statistik : Teori dan Aplikasi Jilid 2 Edisi 6*. Erlangga, Jakarta.
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.